

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar seseorang untuk mengembangkan potensi diri dengan cara meningkatkan kecerdasan dan keterampilan serta membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif. Jika dilandaskan pada teori filosofis, pendidikan menjadi proses memerdekakan potensi manusia. John Dewey memberikan penekanan pada pendidikan agar digunakan sebagai pengalaman sosial yang dapat menumbuhkan kecakapan reflektif dan juga demokratis sehingga harus ada ruang untuk berpartisipasi, proses pemberian pengalaman autentik, dan pembelajaran berbasis masalah yang dapat diterapkan di kehidupan, oleh penyelenggara pendidikan.²

Mutu pendidikan nasional terus menjadi perhatian pemerintah Republik Indonesia sebagai sarana untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan Pendidikan nasional tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

² C M Kadfi, M D Fachrudin, and A Angga Julyanto, *Manajemen Peserta Didik Teori, Aplikasi, Dan Inovasi Pengelolaan Di Lembaga Pendidikan* (books.google.com, 2025), <https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=f76nEQAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA5%5C&dq=teori+manajemen+peserta+didik%5C&ots=qvaityNuZk%5C&sig=k0EPt3IA3Tn8Rvn-7azp5FDHkPs>.

berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³ Disana juga memuat 8 jenis pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia. Meliputi pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan akademik, pendidikan profesi, pendidikan vokasi, pendidikan keagamaan, pendidikan khusus, dan pendidikan kedinasan. Seluruh jenis pendidikan formal tersebut digunakan sebagai wadah yang secara khusus membentuk kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan peserta didik.⁴ Dari macam-macam jenis pendidikan tersebut, diharapkan mampu menyiapkan peserta didik yang berkompentensi dan memiliki keahlian untuk hidup bermasyarakat dan bernegara.

Salah satu poin pada UU No. 20 tahun 2003 ini juga membahas mengenai Pendidikan islam yang setara dengan pendidikan umum. Pendidikan Islam merupakan suatu Lembaga sesuai dengan peraturan pemerintah No. 28 tahun 1990, No. 60 tahun 1999 dan No. 73 tahun 1991.² Pendidikan keagamaan diselenggarakan pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan, dimana Pendidikan keagamaan memiliki fungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang baik dan bertanggung jawab. Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal meliputi MI (Madrasah Intidaiyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah), MA (Madrasah Aliyah),

³ Z Nafi’ah and T Suyanto, “Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik Dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojokerto,” *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2014, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/9279>.

⁴ A Rembangsupu, K Budiman, and ..., “Studi Yuridis Tentang Jenis Dan Jalur Pendidikan Di Indonesia,” *Al-Afkar, Journal For ...*, 2022, https://www.al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/337.

hingga pada Perguruan Tinggi dengan dasar keilmuan agama Islam. Sementara untuk lembaga informal terdiri dari madrasah diniyah, pondok pesantren, pengajian asrama, dan lain-lain. Antara pendidikan islam dan pendidikan nasional hingga saat ini menjadi satu fungsi yang kokoh dan kompleks. Membentuk peserta didik yang mampu melandaskan pengetahuan pada Al-Qur'an dan sunnah, sekaligus menguasai keimuan umum yang membentuk keahlian mereka.⁵ Komponen penting dalam pembelajaran yang berisi metode, tujuan, dan pendidik, terdapat unsur terpenting yang digunakan sebagai produk hasil dari pendidikan. Yakni peserta didik. Peserta didik menjadi komponen utama sebab segala sesuatu yang masuk dalam sistem pendidikan, ditentukan dengan kualitas kemampuan, kompetensi, karakter, dan keahlian peserta didiknya.

Melihat dari kacamata etimologi, peserta didik dianggap sebuah anak didik yang menerima suatu ilmu dari pengajar atau guru. Sementara secara terminologi, peserta didik dilihat sebagai individu yang akan mengalami perubahan serta perkembangan baik dari biologis, pengetahuan, maupun mentalnya, sehingga perlu sangat memerlukan tindakan langsung berupa bimbingan dan arahan yang nantinya membentuk pribadi peserta didik matang dan siap menghadapi kehidupan beragama, bermasyarakat, dan berbangsa dengan baik.⁶

⁵ M Nursikin, "Eksistensi Madrasah Dan Sekolah Islam Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Studi Kasus Di MAN Yogyakarta III Dan SMA ...," *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 2018, <http://journal.umpo.ac.id/index.php/istawa/article/view/1001>.

⁶ M F Tharaba, "Dasar-Dasar Pendidikan Islam," *Malang: Dreamliterabuana*, 2016.

Satu hal penting dalam lembaga Pendidikan formal, yakni mengenai kualitas pelayanannya. Jika dalam lembaga pendidikan peserta didik ditempatkan sebagai produk yang nantinya akan diterima oleh masyarakat. Maka tanggung jawab pendidik dan tenaga kependidikan adalah memberikan layanan dalam proses pembelajaran yang efektif melalui metode, bahan ajar, kurikulum yang mampu membentuk peserta didik mendapatkan output berupa pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan. Dalam hal ini, untuk mencapai output tersebut, lembaga pendidikan perlu menerapkan proses manajemen peserta didik. Hal ini sama dengan pernyataan dari Suwardi dan Daryanto dalam bukunya mengenai manajemen peserta didik berupa layanan yang berpusat pada proses pengaturan, pengawasan, dan pengajaran didalam maupun diluar kelas.⁷

Masyarakat dan negara memiliki harapan yang menjadi tujuan saat melewati proses pendidikan di suatu lembaga. Untuk memenuhi dan mencapai tujuan tersebut, manajemen digunakan agar visi dan misi pendidikan dapat tercapai dengan tepat. Manajemen peserta didik menurut Sudrajat adalah proses pengaturan terhadap segala kegiatan yang bersangkutan dengan peserta didik sejak dari awal masuk pada lembaga pendidikan, hingga keluarnya peserta didik dari lembaga tersebut.⁸ Menurut Suryosubroto, manajemen peserta didik adalah kegiatan yang secara langsung berorientasi pada peserta didik. Mulai dari pencatatan saat proses penerimaan, sampai pada saat peserta didik keluar dan dinyatakan lulus dari lembaga pendidikan yang biasanya ditandai dengan

⁷ D Suwardi and D Daryanto, "Manajemen Peserta Didik," *Yogyakarta: Gava Media*, 2017.

⁸ A Sudrajat, "Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik," 2010.

wisuda akhir tahun ajaran di setiap angkatan.⁹ Pengertian lain juga didefinisikan oleh Wahjosumidjo, yang menyatakan jika manajemen peserta didik proses upaya perencanaan pengaturan kegiatan sedekimian rupa untuk memberikan ruang pertumbuhan dan perkembangan bagi peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler.¹⁰ Dari beberapa pengertian tersebut, keseluruhan menunjukkan esensi yang sama bahwa manajemen peserta didik adalah seluruh rangkaian yang diupayakan pada setiap kegiatan peserta didik selama di dalam lembaga pendidikan, mulai saat proses masuk pada pendaftaran, pembelajaran dan pemaksimalan potensi, sampai pada proses keluar saat kelulusan. Hal-hal yang diatur dalam manajemen peserta didik dapat meliputi pertama peserta didik itu sendiri, pendidik, tenaga kependidikan, sarana pra sarana, metode dan bahan ajar, hingga kurikulum pengajaran.

Prestasi non akademik berupa capaian peserta didik dalam kegiatan belajar yang dilaksanakan diluar kelas berisi pengasahan minat dan bakat sesuai dengan bidang yang ingin dikembangkan. Prestasi pada non akademik dapat dilihat saat peserta didik memiliki bakat alamiah dari Tuhan yang telah disadari oleh lingkungan maupun guru nya. Bakat alamiah tersebut bisa terdiri dari banyak hal. Mulai dari bidang olahraga, seni, dan keterampilan tertentu.¹¹ Sama halnya dengan kegiatan akademik, dalam kegiatan non akademik juga

⁹ B Baharuddin, "PENERAPAN MANAJEMEN PENDIDIKAN MELALUI KEBIJAKAN SISTEM ZONASI PADA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SMAN 9 ...," *Nazzama: Journal of Management Education*, 2021.

¹⁰ Kadfi, Fachrudin, and Julyanto, *Manajemen Peserta Didik Teori, Aplikasi, Dan Inovasi Pengelolaan Di Lembaga Pendidikan*.

¹¹ A Amrullah, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademik Bagi Siswa Pada Madrasah Aliyah (MA) Kota Samarinda," *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of ...)*, 2018.

dibutuhkan tenaga pengajar yang telah menguasai bidangnya, sehingga pengembangan potensi peserta didik mendapat pelatihan serta penilaian secara utuh sesuai standar yang berlaku.¹²

Peserta didik merupakan subjek yang sedang berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan. Oleh karena itu, identifikasi terhadap berbagai potensi individu seperti bakat, minat, kebutuhan sosial-emosional, hingga kemampuan fisik, menjadi sangat penting. Untuk mencapai tujuan institusi pendidikan secara efektif, diperlukan manajemen peserta didik yang optimal. Hal inilah yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian mengenai proses manajemen peserta didik di MAN 2 Tulungagung. MAN 2 Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan unggulan di Kabupaten Tulungagung. Reputasi tersebut dibuktikan oleh meningkatnya jumlah peserta didik baru setiap tahun serta pencapaian prestasi di bidang akademik maupun non-akademik. Salah satu indikator keberhasilan yang nyata adalah pencapaian MAN 2 Tulungagung yang menempati peringkat keempat sekolah dengan nilai tertinggi se-Tulungagung pada ujian LTMPT untuk seleksi masuk perguruan tinggi negeri.¹³

Selain itu, prestasi yang diraih siswa telah menjangkau tingkat internasional. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas, program pengembangan bakat, serta bimbingan dari tenaga pendidik telah

¹² D Khasanah and D D Prasetyo, "Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik," *Al-Fahim: Jurnal Manajemen ...*, 2023, <https://staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/alfahim/article/view/484>.

¹³ Humas Manduta, "839 Kejuaraan MAN 2 Tulungagung," MAN 2 Tulungagung, 2026, <https://man2-tulungagung.sch.id/>.

berjalan dengan baik. Implementasi rancangan pembinaan dalam manajemen peserta didik di sekolah ini terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa yang cerdas secara intelektual dan kompetitif dalam bidang ekstrakurikuler.¹⁴

Daya tarik peneliti dalam penelitian ini terbentuk dari rasa ingin tahu mengenai proses penerimaan dan seleksi, orientasi, serta pembinaan dan pengembangan peserta didik sebagai upaya meningkatkan prestasi peserta didik dalam lembaga pendidikan. Ketertarikan peneliti terhadap MAN 2 Tulungagung ini muncul karena adanya penerapan manajemen peserta didik yang terstruktur dan efektif sebagai bentuk pembinaan potensi akademik dan non akademik peserta didik. Manajemen peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan konsisten menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan potensi pada peserta didiknya. Melihat praktik manajemen peserta didik yang berjalan optimal dan berdampak nyata terhadap prestasi siswa, peneliti merasa penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai proses tersebut. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengangkat tema penelitian dengan judul **“Manajemen Peserta Didik Sebagai Usaha Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 2 Tulungagung.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus dari masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.:

¹⁴ Diah Ayu Cantrisah, “sma terbaik tulungagung,” n.d., <https://ponorogo.pikiran-rakyat.com/ragam/pr-3138185242/6-sma-terbaik-di-kabupaten-tulungagung-jadi-pilihan-pelajar-untuk-ppdb-2024?page=all>.

1. Bagaimana penerimaan dan seleksi peserta didik sebagai usaha peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MAN 2 Tulungagung?
2. Bagaimana orientasi peserta didik sebagai usaha peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MAN 2 Tulungagung?
3. Bagaimana pembinaan dan pengembangan peserta didik sebagai usaha peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MAN 2 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dijelaskan sebelumnya, tujuan dari studi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerimaan dan seleksi peserta didik sebagai usaha peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MAN 2 Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan orientasi peserta didik sebagai usaha peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MAN 2 Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan pembinaan dan pengembangan peserta didik sebagai usaha peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MAN 2 Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Pada hakikatnya, setiap penelitian dikerjakan agar bisa membantu ilmu pengetahuan terus berkembang. Oleh karena itu, hasil dari studi ini diharapkan punya kegunaan nyata. Baik untuk teori yang sudah ada, maupun untuk dipraktekkan langsung di lapangan. Berikut adalah penjabaran kegunaannya

1. Secara Teoritis

Kegunaan teoritis yang terdapat dalam penelitian ini adalah memberikan kontribusi pengembangan pengetahuan serta pemikiran yang diharapkan mampu menambah pijakan baru mengenai keilmuan manajemen peserta didik. Meliputi penerimaan, seleksi dan orientasi, pembinaan dan pengembangan pada lingkup peserta didik.

2. Secara Praktis

Secara praktis, dalam penelitian ini penulis berharap mampu memberikan manfaat sebagaimana berikut:

- a. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memotivasi, mendukung, mendorong pencapaian peserta didik untuk meraih prestasi akademik maupun non akademik.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan efektif digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merancang proses dan regulasi penerimaan, orientasi dan seleksi, serta pembinaan dan pengembangan yang efektif untuk memaksimalkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di berbagai tingkat. Selain itu, dapat digunakan sebagai

pengetahuan dalam menganalisis terkait bagaimana kemampuan prestasi akademik dan non akademik peserta didik.

- c. Bagi peneliti sendiri, serangkaian proses penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta pengetahuan mengenai sistem penerimaan, seleksi dan orientasi, serta pembinaan pengembangan peserta didik yang efektif serta relevan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dalam lembaga pendidikan.
- d. Bagi penelitian yang akan dilaksanakan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sandaran dalam penulisan desain penelitian yang lebih lanjut dan lebih mendalam, serta dapat menjadi kematangan wawasan mengenai manajemen peserta didik sebagai upaya peningkatan prestasi siswa
- e. Bagi Pembaca, harapan pada penelitian ini bukan hanya sebagai referensi dan wawasan mengenai proses manajemen peserta didik yang efektif dan efisien. Namun juga pembandingan antar teori di lembaga yang berbeda sesuai pengalaman dan pengamatan mandiri oleh pembaca mengenai manajemen peserta didik.

E. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 2 Tulungagung”, guna menghindari kesalah pahaman dalam proses tafsir serta

pemahaman judul penelitian, maka peneliti memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

Penegasan konseptual didasarkan pada kerangka teoritis dengan tujuan mencegah adanya perbedaan penafsiran. Dalam penelitian ini penegasan konseptual dijelaskan dengan beberapa istilah berikut:

A. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik didefinisikan sebagai suatu proses pengaturan seluruh kegiatan yang berkaitan baik langsung maupun tidak dengan peserta didik selama proses menempuh pendidikan mulai saat masuk sampai saat proses keluar dari lembaga pendidikan.¹⁵

Manajemen peserta didik memiliki ruang lingkup yang cukup banyak, oleh karena itu pelaksanaan manajemen peserta didik bertujuan agar mencapai efektivitas dan efisiensi sumber daya pada lembaga pendidikan. Hal ini yang mendorong peningkatan mutu yang dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas peserta didik dalam lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik berisi serangkaian kegiatan yang secara sengaja berisi pembinaan berkelanjutan terhadap peserta didik sehingga mampu mengikuti proses belajar yang terstruktur serta efektif untuk menuju visi dan misi yang diharapkan lembaga.

¹⁵ B Badrudin et al., "Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kualitas Madrasah Dan Prestasi Peserta Didik Sekolah MIS At-Taqwa Bandung," *AL-TARBIYAH: Jurnal ...*, 2022.

B. Prestasi Akademik

Secara sederhana, prestasi akademik dapat dimaknai sebagai tolok ukur keberhasilan seorang siswa dalam menguasai materi pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi. Pencapaian ini biasanya direpresentasikan dalam bentuk skor atau nilai yang diperoleh melalui proses tes dan penilaian tertentu. Fokus utamanya terletak pada aspek kognitif, di mana hasil belajar tersebut merupakan buah dari aktivitas instruksional yang terukur dan terencana di lingkungan pendidikan.

C. Prestasi Non Akademik

Prestasi non-akademik merupakan capaian siswa yang diperoleh melalui aktivitas di luar jam pelajaran formal, atau yang lazim dikenal sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Wadah ini berfungsi sebagai instrumen untuk mengoptimalkan berbagai potensi diri, mulai dari bakat, minat, hingga kreativitas dan kepribadian siswa. Mengingat kegiatannya berlangsung di luar kurikulum kelas reguler, proses pengembangan hobi dan kemampuan ini idealnya didampingi oleh tenaga ahli atau pembina yang kompeten di bidangnya masing-masing. Sehingga pemetaan atas bakat dan potensi tiap individu dapat di bina dengan maksimal.¹⁶

2. Penegasan Operasional

Penegasan Penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Peningkatan

¹⁶ A Hikami, E Nurbayani, and G Gianto, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda,” *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan ...*, 2021, <https://elibrary.ru/item.asp?id=75319445>.

Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 2 Tulungagung” merujuk pada upaya untuk mengkaji secara sistematis bagaimana pelaksanaan manajemen didik mampu memberikan dampak terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa nya. Fokus penelitian ini adalah pada proses penerimaan peserta didik baru, seleksi dan orientasi, serta proses pembinaan dan pengembangan peserta didik yang diterapkan di MAN 2 Tulungagung. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik yang menunjukkan kualitas dari lembaga Pendidikan tersebut. Melalui penerapan manajemen peserta didik yang terarah dan efektif, diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik dan non akademik yang menjadi realitas dan hasil dari proses penyelenggaraan pendidikan itu sendiri.